

**TANAMAN LEMON SEBAGAI IDE PENCIPTAAN  
MOTIF BATIK PADA BUSANA *EVENING***



JURNAL KARYA SENI

**Nadiatul Khaira  
NIM: 1600105025**

**JURNAL ILMIAH PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN  
FASHION  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2019**

Jurnal Ilmiah Tugas Akhir Karya Seni Berjudul :  
**TANAMAN LEMON SEBAGAI IDE PENCIPTAAN MOTIF BATIK PADA  
BUSANA *EVENING*** diajukan oleh Nadiatul Khaira, NIM 1600105025, Program  
Studi D-3 Batik Dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni  
Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 24 Juli  
2019

Pembimbing I / Anggota

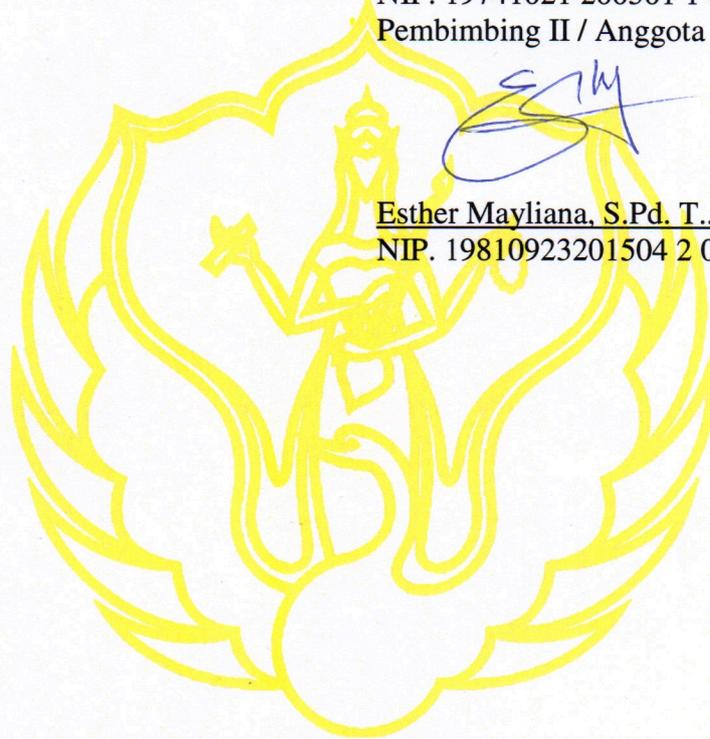
Isbandono Hariyanto, S.Sn., MA.

NIP. 19741021 200501 1 002

Pembimbing II / Anggota

Esther Mayliana, S.Pd. T., M.Pd.

NIP. 19810923201504 2 001



Mengetahui :  
Ketua Program Studi  
D-3 Batik dan Fashion / Anggota

Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19710103 199702 2 001

# **TANAMAN LEMON SEBAGAI IDE PNCIPTAAN MOTIF BATIK PADA BUSANA EVENING**

**Oleh : Nadiatul Khaira**

## **INTISARI**

Penciptaan pada karya seni merupakan sebuah ide ataupun gagasan seseorang untuk mengekspresikan pemikiran yang kemudian diwujudkan dalam sebuah karya. Penciptaan karya Tugas Akhir berjudul tanaman lemon sebagai ide penciptaan motif batik pada busana. Tanaman lemon dipilih karena bentuk dari buah lemon yang indah pada saat dibelah. Motif batik yang terinspirasi dari tanaman lemon akan diaplikasikan pada busana *evening* dan dikombinasikan dengan teknik jahit *smock*.

Metode penciptaan yang digunakan meliputi pengumpulan data melalui studi pustaka, perancangan karya kemudian metode perwujudan karya. Sedangkan metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan estetis dan ergonomis. Teknik perwujudan yang diterapkan dalam keseluruhan karya yaitu batik tulis dengan menggunakan zat warna naphtol sebagai pewarnanya, teknik jahit *smock*, teknik jahit busana serta teknik payet.

Bentuk visual motif batik tanaman lemon yang dipadukan dengan teknik jahit *smock* pada busana *evening* dengan bentuk busana menyerupai duyung menjadi suatu kelebihan dan keunikan tersendiri dari karya ini. Diharapkan karya ini dapat bermanfaat bagi penikmat seni dan masyarakat, serta dapat memberi kontribusi sebagai karya seni yang kreatif dan inovatif dalam dunia batik dan *fashion* tanah air.

**Kata Kunci : Tanaman Lemon, Batik, Jahit Smock, Busana Evening**

## **ABSTRACT**

The creation of artwork is an idea or one's idea to express a thought that was later manifested in a work. Creation of the work of the final task of lemon crop as the idea of creating batik motifs on fashion. Lemon plants are chosen not only because of their unique color, but also the shape of the lemon that is beautiful at the time of the cut. Batik motifs inspired by lemon plants will be applied to evening fashion and combined with smock sewing techniques.

The methods of creation used include the collection of data through the study of the library, the design of works then the method of work. While the approach method used is an aesthetic and ergonomic approach. The technique of manifestation applied in the whole work is written batik using Naphtol dyestuffs as Lawsone, smock sewing techniques, fashion sewing techniques and sequin techniques.

The visual form of a lemon motif that is combined with smock sewing technique in evening fashion with the form of mermaid-like fashion becomes an advantage and uniqueness of this work. It is hoped that this work can be beneficial to connoisseurs of art and society, and can contribute as a creative and innovative artwork in the world of batik and fashion homeland.

**Keywords :Lemon plants, Batik, Smock Sewing, Evening Dress**

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Penciptaan

Tumbuhan merupakan salah satu makhluk hidup yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia dimuka bumi ini, yaitu sebagai kebutuhan pokok manusia dalam hal pangan. Disisi lain, selain sebagai kebutuhan utama manusia, tumbuhan juga bisa berfungsi sebagai obat tradisional, hiasan, dan lain-lain. Jenis tumbuhan yang kaya akan khasiat bagi manusia salah satunya adalah tumbuhan jeruk lemon.

Di Indonesia standar kecantikan wanita identik dengan tubuh langsing, tinggi, kurus, berkulit putih, dan sebagainya. Segala cara dilakukan wanita untuk mendapatkan tubuh yang ideal, salah satunya melalui program diet. Program diet yang paling efektif dan paling mudah untuk dilakukan adalah dengan cara *infused water*. *Infused water* adalah air mineral yang dicampurkan dengan berbagai macam irisan buah-buahan. Salah satu buah yang digunakan adalah buah jeruk lemon.

Jeruk lemon dikenal dengan tingkat vitamin C yang cukup tinggi, serta memiliki rasa yang khas yaitu asam. selain rasanya yang khas, jeruk ini juga memiliki warna yang unik yaitu warna kuning keemasan. Keindahan jeruk lemon juga terdapat pada saat kita membelah buah jeruk tersebut. Pada bagian dalamnya terdapat segmen-segmen yang disebut dengan *carpel* atau *locule*. Susunan *carpel* yang harmonis menjadikan jeruk lemon sekilas tampak seperti bunga yang indah. Dibagian dalam *carpel* tersusun bulir-bulir atau kantung sari buah yang menambah keindahan jeruk tersebut. (Berti, 2015). Atas dasar ketertarikan penulis pada keindahan tanaman jeruk lemon ini, penulis mengangkat tanaman ini sebagai sumber ide penciptaan motif batik pada busana *evening*.

Batik merupakan warisan budaya dunia tak benda yang dimiliki bangsa Indonesia yang perlu dijaga eksistensinya. Kain batik merupakan kain bergambar atau berhiaskan ornamen tertentu yang proses pembuatannya menggunakan teknik khusus berbahan lilin atau malam dengan menggunakan alat yang disebut canting kemudian diproses dengan pewarna celup atau diberi warna. (Setiawati, 2004:9). Dalam perkembangannya, seni batik semakin menampakkan identitas dirinya dalam khasanah kebudayaan Indonesia. Bahkan ditengah berbagai gejolak dan kemajuan teknologi, batik tetap eksis dan mampu bertahan menyesuaikan perkembangan serta mengikuti *trend mode* yang terus berubah (*Kriya*, Edisi 10:2008, Jakarta, DEKRANAS).

Busana merupakan kebutuhan pokok manusia yang tidak dapat dipisahkan. Selain berfungsi sebagai pelindung tubuh, busana juga berfungsi sebagai alat untuk memperindah diri agar tampil menarik. Dari segala macam busana yang ada, penulis memilih busana *evening* dengan siluet *mermaid* untuk diwujudkan dalam sebuah karya. Selain untuk menampilkan sisi feminim dan kelembutan, busana *evening* dibuat lebih istimewa baik dalam hal bahan, desain, hiasan, maupun teknik jahitnya.

Pada penciptaan busana *evening* ini, penulis ingin mewujudkan sebuah karya busana dengan motif batik tanaman jeruk lemon yang akan di kombinasikan dengan teknik jahit *smock* pada beberapa sisi busana. Teknik jahit *smock* itu sendiri penulis pilih karena bentuknya yang unik menyerupai

sisik ikan, sehingga selaras dengan busana berbentuk duyung pada setiap karya busana yang akan dibuat.

## 2. Rumusan/Tujuan Penciptaan

### a. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan rumusan penciptaannya adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana memvisualisasikan ide dari tanaman jeruk lemon ke dalam motif batik ?
- 2) Bagaimana menerapkan motif batik tanaman jeruk lemon pada busana *evening* ?

### b. Tujuan Dan Manfaat Penciptaan

#### Tujuan Penciptaan

- 1) Mewujudkan visualisasi tanaman jeruk lemon kedalam motif batik.
- 2) Menerapkan motif batik tanaman jeruk lemon pada busana *evening*.

#### Manfaat Penciptaan

- 1) Meningkatkan pengalaman pribadi dalam mendesai sebuah karya.
- 2) Menambah perbendaharaan karya pada bidang batik dan busana sebagai penciptaan motif baru dalam sebuah karya.
- 3) Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai tanaman jeruk lemon yang dijadikan sumber ide sebagai penciptaan motif batik.

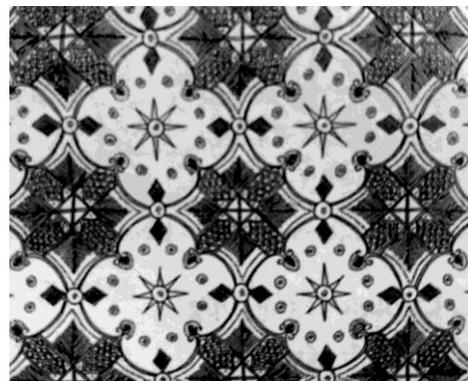
## 3. Teori dan Metode Penciptaan

### a. Teori Penciptaan

Pembuatan Tugas Akhir ini membutuhkan data yang relevan, data acuan merupakan dasar untuk memulai proses penciptaan sebuah karya. Data dapat diperoleh dari pengamatan dan pengalaman langsung melalui banyak observasi. Oleh karena itu, penulis melakukan studi pustaka serta observasi mengenai tanaman jeruk lemon, teknik batik, teknik jahit *smock*, serta busana *evening*. Adapun referensi data acuan yang telah dikumpulkan adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Buah Lemon  
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 2. Motif Batik ragam Hias Geometris  
(Sumber : Buku Filosofi Batik, 2013:193)



Gambar 11.Motif Batik Non-Geometris  
(Sumber : Buku Filosofi Batik, 2013:270)



Gambar 12.Jahit *Smock* Model Sirip  
(Sumber : Pinterest, 2019)



Gambar 15.Busana  
(Sumber : Pinterest, 2019)



Gambar 16.Busana Pesta  
(Sumber : Pinterest, 2019)

Dalam penciptaan karya, analisis data digunakan untuk menganalisis ulang data acuan yang telah didapat dengan pendekatan yang digunakan penulis sebagai referensi dalam berkarya. Berdasarkan pengamatan dari referensi yang sudah didapat, penulis mendapatkan hal yang menarik untuk diangkat sebagai sumber ide penciptaan motif yang akan diaplikasikan pada busana *evening*.

#### 1. Tanaman Lemon

Didalam buku *Budidaya Tanaman Jeruk* (AAK,2003:198), lemon berasal dari negara Birma Bagian Utara dan Cina Selatan. Bunga pada buah lemon berwarna putih dengan mahkota terdiri dari lima kelopak. Buahnya berkulit kasar, berwarna kuning, bentuk buahnya agak bulat dan ujungnya agak melonjong. Jeruk lemon memiliki warna yang sangat khas dan unik yaitu kuning keemasan, tidak hanya itu keindahan jeruk lemon juga terdapat pada saat kita membelah buah tersebut. Belahan pada jeruk lemon terlihat sangat indah seperti bunga. Ketika belahan jeruk tersebut dipotong lagi menjadi dua bagian maka akan terbentuk seperti jamur. Bahkan jika jeruk lemon dikembangkan lagi menjadi motif batik bisa

dibentuk seperti *dream catcher*. Bulir-bulir yang terdapat didalam jeruk menambah nilai keindahan jeruk tersebut.

Elemen yang diambil pada tumbuhan jeruk lemon berupa, batang, daun, dan buah lemon yang telah dibelah. pengambilan unsur pada elemen tanaman lemon didasari metode pendekatan estetika melalui teori estetika milik Djelantik A.A.M estetika sebuah pengantar (Djelantik.2004.13) keindahan adalah hal yang masing-masing komponen-komponen mempunyai ciri,sifat, yang menentukan taraf keindahan itu. Melalui pendekatan estetika yang mengacu pada teori estetika milik Djelantik, didapatkan komponen yang sesuai dengan dengan kriteria yang digunakan dalam penciptaan sebuah motif batik yang meliputi, batang, daun, serta buah yang dibelah. Penciptaan motif batik yang bersumber ide pada tanaman jeruk lemon akan diaplikasikan pada busana *evening* yang dikombinasikan dengan teknik jahit *smock*.

## 2. Teknik Batik

Batik memiliki penggolongan ragam hias, yaitu ragam hias geometris dan ragam hias non geometris. Salah satu contoh ragam hias geometris pada motif batik adalah motif ceplok. Motif ceplokan terdiri dari satu motif saja, lalu disusun secara berulang-ulang. Sedangkan motif batik non-geometris contohnya adalah motif buketan. Kata buketan berasal dari bahasa Prancis. *Bouquet* yang berarti serangkaian bunga. Motif buketan menggambarkan gambar serangkaian bunga-bunga dengan warna-warna cerah dan disertai ragam hias kupu-kupu dan burung.

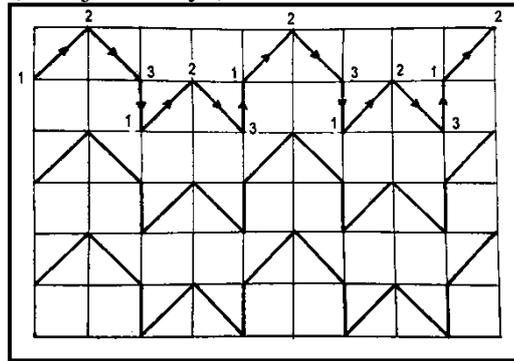
Pada penciptaan karya ini penulis menggunakan gaya ragam hias motif batik menyerupai ceplok dan juga buketan dengan motif batik tanaman lemon sebagai motif utamanya. Motif batik ceplok jeruk lemon diterapkan pada beberapa sisi busana, sedangkan motif batik buketan tanaman lemon penulis gunakan sebagai obyek utama dengan melakukan pengulangan motif penciptaan busana.

## 3. Teknik Jahit *Smock*

Teknik jahit *smock* sebenarnya bukan teknik baru dalam dunia *fashion*. Dibandingkan dengan teknik menjahit lainnya seperti sulam dan bordir, teknik *smock* memiliki keunggulan karena jahit *smock* hanya dapat dibuat dengan tangan (secara manual) dan tidak dapat dibuat menggunakan mesin jahit. Bahan atau kain apapun sesungguhnya bisa dijahit dengan teknik *smock*. Tetapi alangkah baiknya jika menggunakan bahan yang polos dan mengkilap agar pola yang ditimbulkan terlihat dan membentuk tekstur pada kain. Selain itu kerutan-kerutan pola akan tampak timbul tenggelam dengan cahaya yang terpantul akibat kain yang mengkilap tersebut. (<http://saidahusnaaziza.blogspot.com>)

*Smock* memiliki pola atau model yang beragam, namun penulis memilih satu diantara sekian banyak model jahit *smock* yaitu *smock* model sirip. Pemilihan *smock* model sirip didasari karena bentuknya yang unik menyerupai sisik ikan sehingga selaras dengan model gaun *Mermaid* pada setiap karya yang akan diwujudkan. Untuk mempermudah pembuatan *smock* model sirip, berikut akan diuraikan mengenai urutan

pengerjaanya beserta pola model yang dilengkapi dengan nomor dan tanda panah (arah jahitannya).



Gambar 17. Pola Jahit *Smock* Model Sirip  
(Sumber : Buku Kerajinan Kain Teknik Jahit Smok, 2000:6)

Urutan pengerjaan bisa disimpulkan seperti berikut :

Nomor 1 ke nomor 2 ditarik dan dijahit mati

Nomor 2 ke nomor 3 dijahit dan ditarik mati

Nomor 3 ke nomor 1 ditarik dan dijahit mati.

(Widayati dan Wardhani, 2000:5)

#### 4. Busana *Evening*

Busana *evening* wanita pada data acuan merupakan busana yang bentuknya memperlihatkan potongan gaun model *mermaid*. Potongan gaun dengan model *mermaid* adalah potongan gaun yang menyempit pada bagian pinggang dan pinggulnya, sementara bagian kakinya menyapu lantai dan dibuat melebar seperti ekor putri duyung. Pemilihan bentuk gaun dengan siluet *mermaid* berkaitan dengan manfaat yang dihasilkan oleh tanaman jeruk lemon, salah satunya yaitu mendapatkan tubuh yang langsing seperti yang digambarkan pada saat seorang wanita mengenakan gaun dengan siluet *mermaid*.

#### b. Metode Pendekatan

##### 1) Pendekatan Estetis

Estetika mempunyai bahasan tersendiri mengenai keindahan buatan manusia dan keindahan buatan Tuhan. Hal tersebut diuraikan dalam beberapa buku yang membahas teori estetika. Menurut Djelantik (1999:15), keindahan meliputi keindahan alam dan keindahan buatan manusia yang pada umumnya kita sebut kesenian.

Pada proses perwujudan motif batik tanaman jeruk lemon, beberapa elemen penting pada bagian jeruk tersebut seperti daun, bunga, batang, serta buah jeruk lemon pada saat dibelah distilasi sedemikian rupa sehingga membentuk susunan motif yang harmonis sehingga tetap mempertahankan nilai estetis. Metode estetis digunakan untuk memvisualisasikan motif batik yang terinspirasi dari tanaman jeruk lemon yang dipadu padankan dengan Busana *evening*, sehingga dapat menunjukkan unsur keindahan dan menarik perhatian bagi penikmat *fashion*.

## 2) Pendekatan Ergonomis

Pendekatan ergonomis mengacu pada teori pendekatan milik Palgunadi Bram (2008:75). Pendekatan ergonomis berkaitan dengan kenyamanan sebuah produk yang diciptakan. Dalam menciptakan sebuah karya busana, hal utama yang harus dipertimbangkan adalah aspek kesesuaian dan kenyamanan desain yang akan diwujudkan

### c. Metode Pengumpulan Data

#### 1) Studi Pustaka

Pengumpulan data diperoleh melalui studi pustaka untuk mendapatkan informasi penting mengenai batik, tanaman jeruk lemon, busana *evening*, dan teknik jahit *smock*. Beberapa sumber pustaka yang digunakan adalah buku, majalah, surat kabar, dan artikel internet yang ada kaitannya dengan tema yang penulis angkat pada Tugas Akhir ini, studi pustaka diperoleh dengan teknik mencatat dan mengambil foto.

#### 2) Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan cara observasi di butik-butik yang memproduksi busana *evening*. Dengan cara ini penulis bisa mengamati secara langsung karakter, bahan, dan warna yang dipakai dalam busana *evening*. Observasi lain yang dilakukan penulis yaitu melihat acara pameran *fashion show* atau pagelaran busana yang diadakan oleh desainer-desainer di Kota Yogyakarta.

## B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan karya dimaksudkan untuk memberikan penjelasan terhadap suatu karya seni, membantu para penikmat seni untuk memberikan penafisan terhadap suatu karya. Karya Tugas Akhir ini berjudul “Tanaman Lemon Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Pada Busana *Evening*”, yaitu sebuah karya busana *evening* dengan motif dari pengembangan tanaman jeruk lemon. Karya-karya busana *evening* tersebut diwujudkan berdasarkan desain terpilih dari beberapa sketsa alternatif.

Proses perwujudan Karya Tugas akhir ini menggunakan beberapa teknik yaitu teknik membatik, teknik menjahit, teknik jahit *smock*, dan teknik payet. Teknik membatik dimulai dari tahap mendesain motif, menjiplak motif pada kain, Proses penyantingan, pewarnaan, dan pelorodan. Pada proses pewarnaan batik penulis menggunakan teknik tutup celup dengan zat warna naptol. Proses selanjutnya adalah Teknik Jahit *Smock* dimulai dengan menandai pola pada kain, dan menjahit kain yang telah dipola secara manual. Kemudian Teknik Menjahit dimulai dari tahap pembuatan pola busana, pemotongan kain sesuai pola, menjahit, dan mengobras. Teknik payet digunakan untuk menghias busana pada bagian-bagian tertentu sehingga busana terlihat mewah. Motif yang digunakan pada busana *evening* adalah motif batik yang terinspirasi dari tanaman jeruk lemon pada saat dibelah serta mengambil beberapa aspek tanaman seperti batang, daun dan bunga.

## 1. Karya 1



Judul	: <i>Energy</i>
Teknik	: Batik Tulis, Teknik Jahit <i>Smock</i>
Media	: Santung Baby
Pewarna	: Naphtol
Ukuran	: M
Model	: Caca
Fotografer	: Yuni Etifah X Faradila Bewa
Make Up	: Dwi Virantika
Lokasi	: Ozzinc Studio
Tahun	: 2019

### Tinjauan karya 1

Karya ini diberi judul *Energy*, hidup ibarat balon yang ditiup, kemudian terbang, lalu meletus dan jatuh. Kita tidak akan merasakan sakit dan tidak akan tahu bagaimana rasanya berjuang untuk bangun dan belajar berjalan lagi. Begitu juga penulis dalam mewujudkan karya ini.

Gaun dengan potongan *mermaid* menampilkan sisi feminim pada pengguna busana. Bagian rok yang lebar dan menjuntai melambungkan kelembutan seorang wanita serta memberi kesan yang *glamour*. Pada karya ini penulis menggunakan potongan garis leher model U. dibagian leher diaplikasikan manik-manik yang disusun sedemikian rupa sehingga busana ini terlihat megah dan mewah. pada bagian badan terdapat kain jahit *smock* yang menambah kesan indah dan unik pada busana *evening*. Dress ini dikombinasikan dengan lengan potongan balon. Potongan lengan yang melebar bertujuan menghilangkan kesan kaku pada busana. Belahan depan pada bagian lutut memberikan kesan seksi pada pengguna dress ini. Warna merah yang mendominasi busana ini melambungkan *energy* dan semangat yang membara, sedangkan warna emas pada beberapa sisi busana melambungkan sebuah kemegahan.

## 2. Karya 2



Judul	: <i>Balance</i>
Teknik	: Batik Tulis, Teknik Jahit <i>Smock</i>
Media	: Santung Baby
Pewarna	: Naphtol
Ukuran	: M
Model	: Hana
Fotografer	: Yuni Etifah X Faradila Bewa
Make Up	: Dwi Virantika
Lokasi	: Ozzinc Studio
Tahun	: 2019

### Tinjauan Karya 2

Karya dress ini diberi judul *Balance*, hidup itu seperti mengendarai sepeda, untuk tetap menjaga keseimbangan, kita harus terus bergerak maju dengan segala cobaan dan rintangan yang dilalui.

Dalam karya ini penulis mengaplikasikan potongan leher model U, pada bagian dada hingga lengan penulis mengkombinasi kain jahit *smock* yang menimbulkan kesan unik serta glamour. Model rok yang digunakan berupa rok dengan siluet mermaid yang dikombinasikan dengan godet. Yang dimaksud dengan godet adalah sisipan bahan pada rok, yang fungsinya untuk memperindah busana serta memperbesar atau mengembangkan bentuk rok dibawah pinggul, sehingga gerak-gerakan akan lebih bebas dan luwes. Pada bagian depan rok terdapat belahan yang memberikan kesan kaki jenjang pada pengguna dress ini. Pada karya ini penulis menggunakan warna biru dongker. Warna yang diterapkan bertujuan untuk membangkitkan kesan percaya diri pada pengguna dress. Motif batik yang diterapkan pada dress ini terkesan simple, namun tetap memperlihatkan sisi glamournya.

### 3. Karya 3



Judul	: <i>The Power</i>
Teknik	: Batik Tulis, Teknik Jahit <i>Smock</i>
Media	: Santung Baby
Pewarna	: Naphtol
Ukuran	: M
Model	: Hana
Fotografer	: Faradila Bewa X Yuni Etifah
Make Up	: Dwi Virantika
Lokasi	: Ozzinc Studio
Tahun	: 2019

#### Tinjauan Karya 3

Busana ini masih mempertahankan konsep dress *mermaid*, pada busana ini penulis menerapkan garis leher dengan potongan sweetheart, potongan lengan yang diterapkan menggunakan pola drapper, agar menambah kesan seksi pada busana bagian depannya diberi belahan hingga atas lutut, pada bagian belakang terdapat ekor menjuntai panjang yang diberi hiasan borkat melingkari kain yang menambah kemewahan pada busana ini. bagian badan dress tetap diberi sentuhan kain jahit *smock* yang menambah kesempurnaan pada busana ini. Meskipun warna hitam dan abu-abu memberikan kesan yang kuat dan tegas, namun dengan adanya sentuhan warna pink pada busana tak melupakan sisi kelembutan dari seorang wanita.

Sesuai dengan warna yang mendominasi busana ini, Karya ini diberi judul *The Power*. Kekuatan tidak datang dari kemampuan fisik, tetapi ia datang dari semangat yang tidak pernah kalah.

## C. KESIMPULAN

### 1. Kesimpulan

Perkembangan ilmu dan teknologi telah membawa manusia ke arah modernisasi dan globalisasi. Globalisasi membawa pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan manusia terutama dibidang *fashion*. Batik sebagai salah satu kekayaan budaya bangsa Indonesia mempunyai nilai seni yang tinggi. Ditengah pengaruh globalisasi yang masuk ke Indonesia, Batik mampu mempertahankan eksistensinya di dunia *fashion* dengan motif serta corak yang beraneka ragam. Berdasarkan kecintaan kepada batik, para pelaku *fashion* berupaya untuk mengangkat batik menjadi bagian penting dalam dunia *fashion* saat ini, yaitu dengan menciptakan kreasi batik dalam bentuk desain produk maupun busana yang lebih modern.

Untuk itu dalam penciptaan Tugas Akhir yang berjudul Tanaman Lemon Sebagai Ide Penciptaan Motif Batik Pada Busana *Evening* penulis mengangkat tanaman lemon kedalam motif batik yang diaplikasikan pada busana *evening*. Bentuk visualisasi tanaman lemon dikembangkan tanpa meninggalkan bentuk asli dari tanaman lemon itu sendiri. Penerapan motif lemon pada busana ini tetap memasukan unsur-unsur dari tanaman lemon seperti daun, bunga, biji, dan lemon pada saat dibelah. Dalam penciptaan busana *evening* ini, penulis memilih busana model duyung dengan menggunakan bahan kain shantung baby sebagai bahan utamanya, serta zat warna naphthol dengan teknik tutup celup pada proses pewarnaan kain batik. Penulis juga mengaplikasikan teknik jahit *smock* berbentuk sirip pada beberapa sisi busana. Pada busana ini selain mengedepankan batik sebagai teknik utama yang digunakan pada penciptaan karya, penulis juga memberi aksesoris payet sebagai aplikasi pendukung sehingga karya yang dihasilkan terkesan mewah dan memiliki nilai seni yang tinggi.

Dalam menciptakan sebuah karya, tentunya banyak kendala yang dialami. Ketika proses pengerjaan karya ini, penulis menemui beberapa kendala yaitu malam yang digunakan memiliki kualitas yang kurang bagus, sehingga ketika kain memasuki proses pewarnaan, malam retak dan akhirnya banyak warna yang tembus, sehingga bentuk motif pada kain menjadi tidak sempurna, pada beberapa busana warna yang dihasilkan ketika proses pewarnaan tidak sesuai dengan rencana awal, serta pembuatan teknik jahit *smock* yang memakan waktu yang lama. Kendala-kendala tersebut tentunya menjadi pengalaman berharga bagi penulis sebagai pembelajaran dalam pembuatan karya selanjutnya. Pemilihan bahan yang tepat, teknik pewarnaan yang benar, merupakan hal terpenting yang perlu diperhatikan agar busana yang terwujud sesuai dengan rancangan desain awal. Semoga karya ini dapat menambah keberagaman motif batik Indonesia dan memberikan warna baru pada dunia *fashion*, serta memberikan inspirasi bagi masyarakat dan penikmat seni.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A.M, Djelantik. 2004. *Estetika Sebuah Pengantar*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- AAK. 2003. *Budidaya Tanaman Jeruk*. Kanisius. Yogyakarta.
- Bakar, M Naufal Zharif. 2008. *Mengenal Batik Tulis Dan Batik Cap Tradisional*. Widya Duta Grafika. Surakarta.
- Berti. 2005. *Daya Anti Bakteri Air Perasan Buah Lemon*. Ums. Surakarta.
- Dekranas. 2008. *Kriya Indonesia Craft*. Edisi 10
- Ernawati, Dkk. 2008. *Tata Busana*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Kusrianto, Adi. 2013. *Batik – Filosofi, Motif, Dan Kegunaannya*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Martosupono, Dkk. 2007. *Budidaya Jeruk Keprok Soe Di Kabupaten Timur Tengah Selatan*. Jurnal Agri. Vol 19:76-90.
- Riyanto, Didik. 1993. *Proses Batik*. Aneka. Solo.
- Setiawati, Puspita. 2004. *Kupas Tuntas Teknik Proses Mambatik Dilengkapi Teknik Menyablon*. Absolut. Yogyakarta.
- Widayati, E. Dan Wardhani. 2000. *Kerajinan Kain Teknik Jahit Smok*. Trubus Agrisarana. Surabaya.

## WEBTOGRAFI

- <http://eprints.umm.ac.id>, diakses pada 27 Februari 2019, pukul 17:15WIB
- <https://azhari.wordpress.com>, diakses pada 3 Maret 2019, pukul 02:30 WIB
- <https://www.couturecandy.com>, diakses pada 19 April 2019, pukul 13:10 WIB
- <https://digilib.unimus.ac.id>, diakses pada 27 Februari, pukul 19:37 WIB
- <https://id.m.wikipedia.org>. diakses pada 3 April 2019, pukul 12:27 WIB
- <http://mukariaculture.blogspot.com>, diakses pada 4 Mei 2019, pukul 14:08 WIB
- <http://maalikghaisan.blogspot.com>, diakses pada 28 April 2019, pukul 04:25 WIB
- <https://catatanpunyarose.blogspot.com>, diakses Pada 17Maret 2019, pukul 03:35
- <https://batikdan.blogspot.com> , diakses pada 7 Juni 2019 pada pukul 21:42 WIB